

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP
PERILAKU PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI
LADA DI DESA TERENTANG III KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

2012
Gosok

Oleh

ARIF HIDAYAT



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

S
630.707
Arif
E-121959
2012

R. 21806/22270

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP
PERILAKU PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI
LADA DI DESA TERENTANG III KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh
ARIF HIDAYAT



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

ARIF HIDAYAT. The Role of Fields Agriculture Extension Agent to The Farmer Behaviour in Activity of Pepper Farming at Terentang III, Koba, Bangka Tengah. (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **THIRTAWATI**).

The purposes of this study were to 1.) Measure fields agriculture extension agent roles to pepper farmers at Terentang III, Koba, Bangka Tengah, 2.) Measure the behavior of pepper farmers in farming activities in Terentang III, Koba, Bangka Tengah, 3.) Analyze the relationship of PPL role to the behavior of pepper farmers in farming activities in Terentang III, Koba, Bangka Tengah.

The Implementation of field data collection conducted on February until March 2012 in Terentang III Village, Koba, Bangka Tengah. The research method used was survey research methods and the sampling method used was simple random sampling with number of sample farmers were 30 of 612 pepper farmers.

The results showed the role of Field Agriculture Extension Agent in pepper farming activities based on the perceptions of farmers, include to the medium criteria which total average score was 21.67. This showed that the role carried out by Fields Agriculture Extension Agent has not been completely worked.

Behavior of pepper farmers in farming activities was calculated by the three indicators, namely knowledge, attitudes, and skills. The total mean score obtained was 200.07, which include to the high criteria. It was influenced by the high scores for

knowledge and attitudes of farmers, while the scores of farmers' skills were on the medium criteria.

The test results by using the Spearman correlation coefficient test statistics obtained by the calculated value 0.473 which is greater than the table value of 0.365. So the decision rule is reject H_0 means that there is a positive relationship between the role of Field Agriculture Extension Agent to the behavior of farmers in pepper farming activities in Terentang III Village, Koba, Bangka Tengah.

RINGKASAN

ARIF HIDAYAT. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengukur peran PPL terhadap petani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah, 2) Mengukur tingkat perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah, 3) Menganalisis hubungan peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2012 di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah petani contoh yang diambil adalah sebanyak 30 orang dari 612 petani yang berusahatani lada.

Hasil penelitian menunjukkan peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam kegiatan usahatani lada berdasarkan persepsi petani termasuk pada kriteria sedang dengan total skor rata-rata 21,67. Hal ini menunjukkan kelima peran yang dilakukan Penyuluh Pertanian Lapangan belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal.

Perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada dihitung melalui tiga indikator yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Total skor rata-rata yang diperoleh adalah 200,07 termasuk pada kriteria tinggi. Hal ini dipengaruhi tingginya skor untuk pengetahuan dan sikap petani, sedangkan untuk skor keterampilan petani masih berada pada kriteria sedang.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi Spearman diperoleh nilai hitung 0,473 yang lebih besar dari nilai tabel 0,365. Sehingga kaidah keputusannya adalah tolak H_0 artinya terdapat hubungan positif antara peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

**BUKTI PERTANIAN LAPANGAN TERBUKA
PERTANIAN DALAM KEGIATAN USAHATANI
USA TERENTANG III KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

ARIF HIDAYA

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

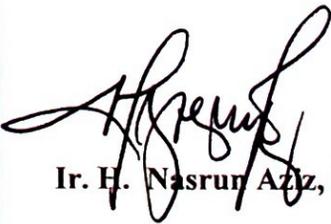
Skripsi

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP
PERILAKU PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI
LADA DI DESA TERENTANG III KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Oleh
ARIF HIDAYAT
05081003026

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si

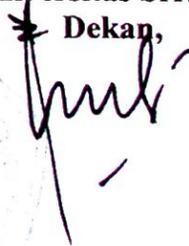
Pembimbing II



Thirtawati, S.P., M.Si

Indralaya, Mei 2012

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP.195210281975031001

Skripsi berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah”. Oleh Arif Hidayat telah diperiksa dan dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 03 Mei 2012.

Komisi Penguji

1. Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si	Ketua	 (.....)
2. Thirtawati, S. P., M. Si	Sekretaris	 (.....)
3. Ir. Nukmal Hakim, M. Si	Anggota	 (.....)
4. Ir. Yulian Junaidi, M. Si	Anggota	 (.....)
5. Riswani, S. P., M. Si	Anggota	 (.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.,Ph.D.
NIP. 196205101988031002

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2012

Yang Membuat Pernyataan



Arif Hidayat

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah pada tanggal 12 November 1989, merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Orang tua bernama Adrin dan Hamsina.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan tahun 2002 di SDN 10 Koba, sekolah menengah pertama tahun 2005 di SMPN 1 Koba, sekolah menengah umum tahun 2008 di SMUN 1 Koba. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian tahun 2008 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Tahun 2008-2009 penulis menjadi salah satu anggota Lembaga Dakwah Kampus Nadwah UNSRI dan Ikatan Mahasiswa Muslim Pertanian Indonesia Regional I, tahun 2009-2010 menjabat sebagai Ketua Departemen Agama Ikatan Pelajar Mahasiswa Bangka (ISBA), tahun 2010-2011 menjabat sebagai ketua ISBA, tahun 2011-2012 menjabat sebagai Kepala Departemen BEMJ Sosek dan anggota Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI).

Penulis melakukan praktik lapangan tahun 2011 dengan judul “Pembibitan Tanaman Durian (*Durio zibethibus*) dengan Cara Okulasi di Desa Sukaraja Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Tahun 2012 melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat, dan nikmat-NYA sehingga penulis diberi kekuatan untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada Kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan ibu atas do'anya dan kasih sayang sehingga menjadi motivasi bagi penulis. Adik ku Anom Sobali, Kakak-Kakakku: Andrawati, Arwan, Aryana (Almarhuma), Arnila, dan Hodri serta adek ku Jusmini atas segala bantuan yang telah kalian berikan.
2. Bapak Ir. Nasrun Aziz, M. Si selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I, Ibu Thirtawati, S. P,M. Si selaku dosen pembimbing II, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si, dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M. Si serta dosen-dosen SEP yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjalani masa perkuliahan di jurusan SEP.
3. Petani lada di Desa Terentang III yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi selama penelitian.

4. Teman-teman kosan: Suryadi, Arifin, Deni Arnanda, dan mahasiswa Bangka lainnya.
5. Teman-teman seperjuangan di SEP: Dandi, Mawan, Badri, Daud, Ary, Mas Bayu cs, Avik, Chi-chi, Mbak Ratna, Mbak Zakia.
6. Staf Administrasi jurusan SEP: Mbak Dian dan kak Dedi.

Bila terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Konsepsi Tanaman Lada	8
2. Konsepsi Penyuluhan Pertanian	15
3. Konsepsi Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)	18
4. Konsepsi Perilaku Petani	20
B. Model Pendekatan	23
C. Hipotesis	24
D. Batasan-batasan	24
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28

	Halaman
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Pengolahan Data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Keadaan Umum Daerah	36
1. Letak Daerah	36
2. Pemerintahan Desa	36
3. Sarana dan Prasarana.....	37
4. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	38
B. Identitas Petani Contoh	40
1. Umur.....	41
2. Tingkat Pendidikan.....	42
3. Luas Lahan	43
4. Pengalaman Usahatani.....	44
C. Kondisi Usahatani Lada di Desa Terentang III.....	44
D. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III	49
1. Peran Sebagai Konsultan.....	50
2. Peran Sebagai Fasilitator	52
3. Peran Sebagai Teknik Sosial.....	53
4. Peran Sebagai Sumber Pengalaman	55

	Halaman
5. Peran Sebagai Pendidik.....	56
E. Tingkat Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III	58
1. Pengetahuan Petani	58
2. Sikap Petani.....	62
3. Keterampilan Petani	65
F. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III	69
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Total Luas Areal dan Produksi Lada Putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2
2. Perkembangan Total Luas Areal dan Produksi Perkebunan Lada Dirinci Menurut Kabupaten dalam Provinsi Bangka Belitung Tahun 2009	3
3. Perkembangan Total Luas Areal dan Produksi Perkebunan Lada Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung	4
4. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Peran PPL Terhadap Petani Lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah	31
5. Nilai Interval Kelas dan Kriteria Interval Kelas Untuk Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan	33
6. NST, NSR, JIK, PI Total Perilaku dalam Kegiatan Usahatani Lada	34
7. Nilai Interval dan Kriteria Kelas Untuk Total Perilaku dalam Kegiatan Usahatani Lada	34
8. Jumlah Penduduk Desa Terentang III Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2011	39
9. Jumlah Penduduk Desa Terentang III Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian Tahun 2011	40
10. Tingkat Umur Petani Contoh di Desa Terentang III Tahun 2012.....	41
11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Terentang III Tahun 2012.....	42
12. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Terentang III Tahun 2012.....	43
13. Pengalaman Usahatani Lada Petani Contoh di Desa Terentang III Tahun 2012	44

	Halaman
14. Skor Rata-rata Peran PPL dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III.....	50
15. Skor Rata-rata Peran PPL Sebagai Konsultan.....	51
16. Skor Rata-rata Peran PPL sebagai Fasilitator	52
17. Skor Rata-rata Peran PPL sebagai Teknik Sosial.....	54
18. Skor Rata-rata Peran PPL sebagai Sumber Pengalaman.....	56
19. Skor Rata-rata Peran PPL sebagai Peendidik.....	57
20. Skor Rata-rata Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada	58
21. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada.....	59
22. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Usahatani Lada.....	62
23. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Usahatani Lada	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	76
2. Peta Kabupaten Bangka Tengah	77
3. Peta Situasi Desa Terentang III	78
4. Identitas Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Lada Di Desa Terentang III Tahun 2012	79
5. Skor Peran PPL dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III	80
6. Skor Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Tahun 2012	81
7. Skor Pengetahuan Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Tahun 2012	83
8. Skor Sikap Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Tahun 2012	85
9. Skor Keterampilan Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Tahun 2012	87
10. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani lada di Desa Terentang III	89
11. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara PPL dengan Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III	90



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki luas daratan seluas 188,20 juta hektar. Lebih dari 50 persen atau 100,80 juta hektar lahan tersebut telah dikembangkan sebagai lahan pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama rakyatnya, sehingga Indonesia pun lebih dikenal sebagai negara agraris. Setiap wilayah provinsi telah dikembangkan dengan penanaman komoditas pertanian unggul yang dapat tumbuh dengan optimal di lahan-lahan wilayah tersebut, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap provinsi di Indonesia (Masanto, 2007).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang dibentuk di era reformasi di Indonesia. Provinsi ini merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau kecil. Dua pulau terbesar adalah Pulau Bangka dan Pulau Belitung, selain itu terdapat pula pulau-pulau besar lainnya diantaranya Pulau Lepar, Pulau Seliu, Pulau Mendanau, Pulau Nado, dan Pulau Batu Dinding. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas wilayah $\pm 81.724,14 \text{ km}^2$ dan wilayahnya berbentuk kepulauan dengan lokasi yang terpencar (Tim Independen Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, 2007).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah penghasil lada putih terbesar di Indonesia. Namun dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam produksi lada maupun areal tanam lada terus menurun (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2006). Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan penghasil utama lada putih Indonesia yang ditujukan untuk ekspor, yaitu sebesar 82 persen dari volume ekspor lada putih Indonesia. Jauh sebelum berstatus sebuah provinsi, komoditas andalannya, “*The Muntok White Pepper*” telah lama dikenal pasar lada internasional sebagai salah satu komoditas tanaman rempah-rempah yang membawa nama Indonesia ke pentas perdagangan rempah-rempah dunia (Masanto, 2007).

Jumlah produksi dan luas areal perkebunan lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun ke tahun menunjukkan terjadinya penurunan. Besarnya penurunan produksi dan luas areal perkebunan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan total luas areal dan produksi lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Th)
1	2004	45.797,05	22.140,32	0,483
2	2005	41.834,10	18.273,50	0,436
3	2006	40.720,65	16.292,36	0,400
4	2007	35.842,44	16.424,18	0,458
5	2008	33.739,07	15.671,21	0,464
6	2009	37.040,76	15.601,12	0,421

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan & Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2011

Pada Tabel 1 dapat dilihat dengan jelas bahwa lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan yang signifikan dalam hal luas areal perkebunan dan produksinya. Tahun 2006, luas areal pertanaman lada di Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung tercatat 40.720,65 hektar, dan mengalami penurunan menjadi 37.040,76 hektar pada tahun 2009. Daerah pertanaman lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan tahun 2009 tersebar di enam kabupaten, yaitu Bangka, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Bangka Barat, Belitung, dan Belitung Timur. Besarnya luas areal perkebunan lada di enam kabupaten tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan total luas areal dan produksi perkebunan lada dirinci menurut kabupaten dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009

Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Th)
Bangka	3.395,18	2.200,00	0,647
Bangka Barat	7.338,14	3.770,00	0,513
Bangka Tengah	2.097,85	551,82	0,263
Bangka Selatan	14.899,40	3.627,00	0,243
Belitung	6.819,19	4.026,70	0,590
Belitung Timur	2.491,00	1.425,60	0,572

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan & Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2011

Berdasarkan data pada Tabel 2 Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten dengan luas areal dan produksi kebun lada yang paling kecil. Dalam kurun waktu 2006 – 2009 luas areal dan produksi perkebunan lada di Kabupaten Bangka Tengah cenderung mengalami penurunan. Penurunan luas areal dan produksi lada putih di Kabupaten Bangka Tengah tentunya akan mempengaruhi volume ekspor lada putih Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Besarnya luas areal dan produksi perkebunan lada di Kabupaten Bangka Tengah dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan total luas areal dan produksi perkebunan lada Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Th)
1	2006	3.925,00	749,04	0,190
2	2007	3.048,00	816,39	0,282
3	2008	1.929,00	821,28	0,425
4	2009	2.097,85	551,82	0,263

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2011.

Pada Tabel 3 dapat dilihat dengan jelas bahwa luas areal dan produksi perkebunan lada di Kabupaten Bangka Tengah cenderung mengalami penurunan. Tahun 2006, luas areal perkebunan lada di Kabupaten Bangka Tengah tercatat 3.925,00 hektar, dan mengalami penurunan menjadi 1.929,00 hektar tahun 2008. Tetapi dilihat dari produksinya, tahun 2008 produksi lada meningkat menjadi 821,28 ton. Hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut terdapat banyak luas lahan untuk Tanaman Menghasilkan (TM) sebesar 412,00 Ha atau 21,36 persen dari luas lahan keseluruhan. Tahun 2009 kembali mengalami penurunan produksi menjadi 551,82 ton meskipun terjadi peningkatan luas areal perkebunan pada tahun tersebut.

Kecamatan Koba merupakan salah satu sentra produksi komoditi lada putih di Kabupaten Bangka Tengah. Di Kecamatan ini mayoritas penduduknya berusahatani lada, salah satunya masyarakat di Desa Terentang III. Menurunnya luas areal dan produktivitas perkebunan lada di Kabupaten Bangka Tengah juga dirasakan petani di Desa Terentang III.

Di Desa Terentang III banyak penduduk yang mengalami perubahan mata pencaharian yang semula sebagai petani lada beralih sebagai penambang timah rakyat, sebagai petani karet dan petani kelapa sawit, baik yang beralih sebagian (hanya sebagai sampingan), ataupun beralih seluruhnya. Banyaknya masyarakat yang beralih mata

pencahariannya dan produksi lada yang terus menurun merupakan indikator bahwa komoditi lada di Kabupaten Bangka Tengah mengalami kondisi yang kritis.

Apabila dikaji lebih mendalam, maka salah satu faktor penyebab kondisi kritis yang melanda perkebunan lada ini adalah kurangnya pengetahuan petani dalam teknis budidaya lada (Bangka Pos, 2009). Keterbatasan pengetahuan petani dalam berusahatani lada mempengaruhi produksi panen lada yang dihasilkan oleh petani. Untuk meningkatkan produksi perkebunan lada petani di Kabupaten Bangka Tengah diperlukan usaha dalam mengubah perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada tersebut.

Usaha mengubah perilaku petani lada harus didasari oleh adanya usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif mengubah cara usahatannya dengan cara yang lebih baik. Petani harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang untuk itu diperlukan peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah bagi petani lada, menyampaikan difusi inovasi, membangun inovasi, merealisasikan kebijakan yang diberikan dan dapat memberikan perubahan sikap pada petani yang ada sebelumnya melalui proses adopsi dan penerimaan, tempat pertukaran pengetahuan melalui proses belajar, mentransfer ilmu dan/atau membantu perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan khusus bagi petani lada di Desa Terentang III. Hal ini adalah satu langkah nyata yang telah dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk petani lada di Desa Terentang III yaitu melaksanakan sekolah lapang mengenai materi teknik budidaya lada yang dilaksanakan pada tahun 2010. Dengan adanya peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) tersebut diharapkan dapat meningkatkan cara

usahatani yang baik dan menguntungkan, menaikkan taraf kehidupan dan kesejahteraan petani lada di desa tersebut.

Keberhasilan petani lada ini akan sangat ditentukan oleh peran serta petani itu sendiri dalam melaksanakan usahatannya, peran serta petani tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan program penyuluhan yang telah ditetapkan antara penyuluh dan petani lada dengan harapan adanya perubahan perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada ke arah yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut maka penting untuk diteliti dan dikaji mengenai "Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah".

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Seberapa besar peran PPL terhadap petani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?
2. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?
3. Bagaimana hubungan peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?

2. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, maka

pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengukur peran PPL terhadap petani lada petani di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.
2. Mengukur tingkat perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupten Bangka Tengah.
3. Menganalisis hubungan peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada di Desa Terentang III Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait peran penyuluh pertanian lapangan terhadap perilaku petani dalam kegiatan usahatani lada. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dan dapat memberikan manfaat sebagai bahan literatur, informasi, serta pengetahuan bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2006. Budidaya Lada Ramah Lingkungan. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Bangka Pos. 04 Desember 2009. Perkebunan: Sahang Kian Terpuruk. Hal. 1.
- Daniel, M. 2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SI-PTT). (<http://Litbang.deptan.go.id/diakses>, 1 Desember 2011).
- Dhalimi, A. dan A. Ray, 1995. Pengaruh tiang panjat dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan lada. Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri Balitbang Pertanian : Jakarta.
- Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bangka Tengah. 2011. Data Statistik Perkebunan. Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Bangka Tengah. Koba.
- Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2011. Data Statistik Perkebunan. Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pangkal Pinang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2006. Statistik Perkebunan Indonesia: Lada. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- _____. 2009. Statistik Perkebunan Indonesia: Lada. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Gibson. 1986. The Ecological Approach to Visual Perception. (Online). (<http://binadarma.ac.id>., diakses 26 April 2012).
- Ginting, M. 2002. Hubungan Karakteristik Persepsi Terhadap Umur. (Online). (<http://usu.ac.id>., diakses 5 Mei 2012).
- Hasanah, Y . 1990. Penelitian pendahuluan minoriza pada tanaman lada (*Piper nigrum* L). Makalah disampaikan pada seminar bulanan sub Balitro Natar.
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluh Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.

- Korean Broadcasting System. 2010. Penduduk Usia Produktif. (Online). (<http://google.com/news.htm>, diakses 26 April 2012).
- Leeuwis, C. 2010. Komunikasi untuk Inovasi Pedesaan. Veco Ina. Jakarta.
- Marzuki, S. 1999. Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Masanto. 2007. Komoditas Pertanian yang Potensial untuk Dikembangkan di Bangka Belitung. (Online). (<http://bangkatengah.go.id/artikel.php.id.>, diakses 1 Desember 2011).
- Rakhmat, J 2005. Psikologi Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rismunandar dan Risky M.H. 2003. Lada Budidaya dan Tataniaga. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarpian, T. 2009. Lada, Mempercepat Berbuah, Meningkatkan Produksi, dan Memperpanjang Umur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sastraatmadja, E. 1991. Ekonomi Pertanian Indonesia. Angkasa. Bandung.
- Septi, R. 2009. Pengertian Penduduk. (Online). (<http://blogspot.com/penduduk.html>, diakses 7 Mei 2012).
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Sriati. 2000. Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Syakir, M. 2001. Potensi Pengembangan Lada Perdu. Makalah Filsafat Sains. (Online). (http://rudyat.tripot.com/sem/012/m_syakir.htm, diakses 2 Desember 2011).
- Tim Independen Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. 2007. Ringkasan Eksekutif, Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2007. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. Palembang.
- Van Den Ban, A. W dan H. S Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Wahid, P. 1987. Pengaruh pemupukan dan pemangkasan tiang panjat hidup terhadap produktifitas tanaman lada. Pemb. Litro XII (34).

- Wahid, P. dan P Yufdi , 1989. Masalah tiang panjat dalam pembudidayaan tanaman lada. Prosiding Simposium Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri di Caringin – Bogor, 25-27 Juli 1989.
- Wahid, P dan U Daras , 1988. Pengaruh pemangkasan tajar dan tanaman lada terhadap pertumbuhan dan produksinya. Makalah disampaikan pada seminar bulanan Balitro, 2 Januari 1988.
- Wardiana, E. 2010. Respon Delapan Varietas Lada Terhadap Penurunan Kadar Air Tanah. Vol 21 No. 1.
- Yayasan Agroekonomika. 1995. Perkebunan Indonesia Dimasa Depan. Penebar swadaya. Jakarta.
- Zaubin, R. 1990. Penggunaan Berbagai Jenis Panjatan untuk Tanaman Lada di Bangka. Pemberitaan Penelitian Tanaman Industri XV (4).
- _____. 1992. Pemanfaatan Pohon Penegak pada Usahatani Lada (*Piper nigrum* L). Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri 11.